

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan sarana penting bagi pembangunan dan perkembangan suatu daerah, begitu juga dengan Kabupaten Pacitan. Dengan jumlah penduduk dan kendaraan yang semakin bertambah yang menyebabkan peningkatan pengguna jalan dan volume kendaraan di jalan semakin tinggi sehingga perlu penanganan terhadap kondisi lalu lintas. Karena hal itu akan meningkatkan resiko kecelakaan lalu lintas jika tidak diiringi dengan perawatan prasarana jalan.

Karakteristik pengguna jalan yang tidak mengikuti aturan seperti memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi, ugal-ugalan serta tindakan-tindakan yang tidak disiplin juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tingginya angka terjadinya kecelakaan lalu lintas. Ruas Jalan Pacitan Trenggalek dijadikan studi karena merupakan ruas jalan yang menduduki peringkat pertama daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Pacitan berdasarkan hasil laporan umum tim PKL Kabupaten Pacitan tahun 2024.

1. Prasarana jaringan jalan

Jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Pacitan berdasarkan status jalan terdiri dari 7 jalan Nasional, 5 jalan Provinsi, dan 156 jalan Kabupaten, sedangkan jaringan jalan berdasarkan fungsi jalan terdiri dari 33 jalan kolektor dan 53 jalan lokal yang tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Pacitan.

2. Sarana dan prasarana

Jaringan jalan menurut Status Jalan di Kabupaten Pacitan terdiri dari Jalan Nasional, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten. Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum di Kabupaten Pacitan tergolong kurang baik menurut fungsi jalan.

Pada jalan arteri di Jalan Pacitan Trenggalek umumnya dari segi rambu, marka, dan penerangan jalan umum sudah cukup baik akan tetapi pada Jalan tersebut terdapat beberapa titik yang masih membutuhkan fasilitas tambahan yang bertujuan untuk menekan angka kecelakaan yang terjadi di ruas Jalan Pacitan Trenggalek. Untuk fasilitas pejalan kaki di ruas Jalan Pacitan Trenggalek tersedia zebra cross di beberapa titik. Karakteristik sarana di Kabupaten Pacitan yang digunakan masyarakat meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai klasifikasi. Jenis kendaraan yang digunakan mayoritas kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil pribadi. Di kabupaten Pacitan Kendaraan umum tidak terlalu aktif dikarenakan satu dan lain hal, namun masih ada angkutan umum yang beroperasi seperti AKAP, AKDP, dan Angdes sedangkan pada kendaraan barang terdiri atas pick up, mobil box, truk kecil, truk sedang, truk tangki, dan truk besar. Untuk kendaraan tidak bermotor berupa sepeda. Di kabupaten Pacitan terdapat 6 Terminal yaitu Terminal Tipe A Pacitan, Terminal Tipe B Ngadirojo, Terminal Tipe C Punung, Terminal Tipe C Arjowinangun, Terminal Tipe C Jeruk, dan Terminal Tipe C Gemaharjo.

3. Jaringan Jalan

Kabupaten Pacitan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur dengan ibukota berada di Kecamatan Pacitan. Kabupaten Pacitan sebagian daerahnya merupakan daerah pesisir pantai yaitu memanjang mulai dari Kecamatan Donorojo, Pringkuku, Pacitan, Kebonagung, Tulakan, Ngadirojo, dan Sudimoro. Kabupaten Pacitan merupakan jalur perlintasan yang menghubungkan:

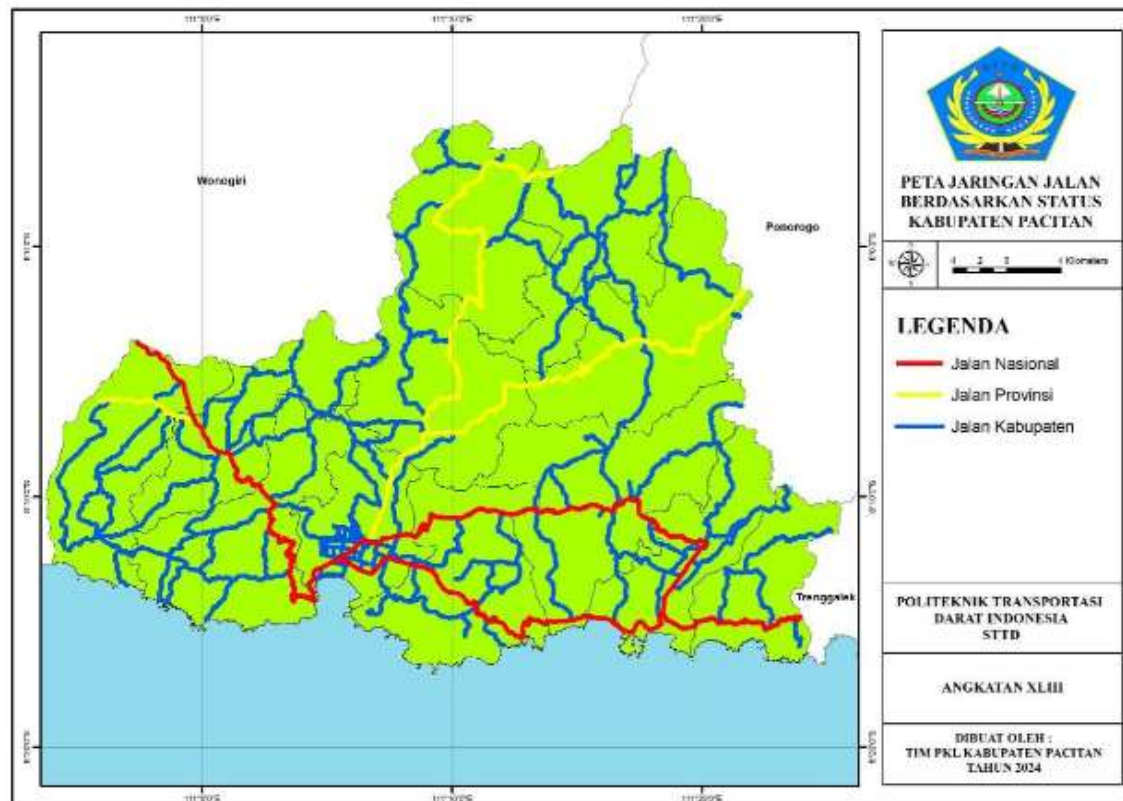
Sebelah Utara : Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri

Sebelah Selatan : Samudera Hindia

Sebelah Barat : Kabupaten Wonogiri

Sebelah Timur : Kabupaten Trenggalek

Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan survei pencacahan lalu lintas terklasifikasi pada ruas jalan yang dikaji. Jalan yang dikaji merupakan akses utama antar zona di Kabupaten Pacitan dan memiliki volume tinggi.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan 2024

Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Pacitan

a. Kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas sangat berkaitan erat dengan keselamatan. Menurut Undang-Undang Lalu Lintas Angkutan Jalan No. 22 tahun 2009, keselamatan lalu lintas adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh sumber daya manusia, kendaraan, jalan, dan atau lingkungan.

Menurut data dari SATLANTAS POLRES Kabupaten Pacitan angka kecelakaan dari tahun 2013 – 2019 sebanyak 1855 kejadian dengan kerugian mencapai Rp.3.711.950.000,00.

Berikut merupakan data kecelakaan 5 (Lima) tahun terakhir di Kabupaten Pacitan.

Tabel II.1 Data Kecelakaan 5 (Lima) Tahun Terakhir

TAHUN	JUMLAH	TINGKAT FATALITAS			JUMLAH	KERUGIAN MATERIAL
		MD	LB	LR		
2019	297	26	9	364	399	Rp 679.900.000
2020	258	32	4	297	333	Rp 542.900.000
2021	264	28	9	311	348	Rp 722.250.000
2022	238	31	6	274	311	Rp 681.400.000
2023	336	30	16	418	464	Rp 1.085.500.000
TOTAL		147	44	1664	1855	Rp 3.711.950.000

Sumber : SATLANTAS POLRES Kabupaten Pacitan

Data kecelakaan 5 tahun terakhir (2019-2023) menunjukkan bahwa pada tahun 2023 terjadi jumlah kejadian terbanyak yaitu 336 kejadian. Tingkat fatalitas terbesar terjadi pada tahun 2023 dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 30 orang, luka berat 16 orang, dan luka ringan 418 orang dan kerugian material terbesar pada tahun 2023 dengan jumlah kerugian material sebesar Rp 3.711.950.000,00.

Berdasarkan data dari SATLANTAS POLRES Kabupaten Pacitan ruas jalan yang sering terjadi kecelakaan adalah sebagai berikut :

NO	LOKASI KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN	MD	PEMBOBOTAN	LB	PEMBOBOTAN	LR	PEMBOBOTAN	TOTAL	PERINGKAT
				12		3		3		
1	Jl. BTS KOTA PACITAN-BTS TRENGGALEK	36	6	72	2	6	74	222	300	1
2	Jl. TENTARA PELAJAR	33	5	60	3	9	69	207	276	2
3	Jl. PACITAN-PONOROGO	31	4	48	3	9	63	189	246	3
4	Jl. BTS KOTA PACITAN-GLONGGONG	29	3	36	2	6	59	177	219	4
5	Jl. KOM. YOS SUDARSO	16	0	0	1	3	39	117	120	5
6	Jl. PACITAN-PRINGKUKU	15	1	12	1	3	34	102	117	6
7	Jl. WR. SUPRATMAN	14	1	12	2	6	27	81	99	7
8	Jl. LETJEND SUPRPTO	9	0	0	0	0	22	66	66	8
9	Jl. JENDRAL AHMAD YANI	9	0	0	0	0	20	60	60	9
10	Jl. KH MAGRIBI	8	0	0	0	0	17	51	51	10

Sumber : SATLANTAS POLRES Kabupaten Pacitan

Berdasarkan perankingan Daerah Rawan Kecelakaan yang telah dilakukan, Jl. Bts Kota Pacitan – Bts Trenggalek menempati urutan pertama sebagai daerah paling rawan kecelakaan di Kabupaten Pacitan pada tahun 2023 dengan jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 36 kejadian dengan jumlah korban meninggal dunia sejumlah 6 korban jiwa dan korban luka ringan sejumlah 74 korban. Selain itu, total kerugian material akibat kejadian kecelakaan di ruas jalan ini mencapai biaya sekitar Rp 1.085.500.000. Adapun fungsi jalan dari ruas Jl. Bts Kota Pacitan – Bts Trenggalek adalah arteri primer dan berstatus jalan Nasional di Kabupaten Pacitan.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Ruas jalan Pacitan Trenggalek Merupakan jalan kolektor di kabupaten Pacitan. Ruas jalan Pacitan Trenggalek merupakan jalan menuju Kecamatan Kebonagung, ruas jalan Pacitan Trenggalek Segmen 4-6 juga menjadi salah satu akses menuju Kabupaten Trenggalek dengan tipe lajur 2/2 TT dengan panjang jalan 2100 meter dan lebar total jalan 8 meter dan lebar efektif jalan yaitu 8 meter.

1. Peta Daerah Rawan Kecelakaan

Berikut merupakan peta daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Pacitan:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan 2024

Gambar II.2 Peta Blacklink Kabupaten Pacitan



Sumber: Google Earth

Gambar II.3 Ruas Jalan Pacitan-Trenggalek semen 4-6 Dilihat dari Satelit

Ruas jalan Pacitan Trenggalek KM 0-2 di lihat dari satelit untuk tata guna lahan di dominasi oleh pemukiman, sekolah, dan persawahan. Karakteristik jalan yang lurus membuat banyak kendaraan terutama kendaraan sepeda motor yang melaju dengan kecepatan tinggi dan kurang berhati hati dalam berke

2 Data Kecelakaan

Berikut merupakan data kecelakaan tahun 2023 di Kabupaten Pacitan

Tabel II.2 Data Kecelakaan Tahun 2023 di Kabupaten Pacitan

NO	JALAN	JUMLAH KEJADIAN (A) PERIODE TAHUN 2023	PANJANG (KM) (L)	TINGKAT KECELAKAAN (R)
1	JL. BTS KOTA PACITAN-BTS TRENGGALEK	36	2,1	17,14
2	JL. PACITAN - TRENGGALEK	33	2,5	13,20
3	JL. PACITAN-PONOROGO	31	4,7	6,60
4	JL. BTS KOTA PACITAN-BLONGGONG	29	5,8	5,00
5	JL. KOM. YOS SUDARSO	16	1,7	9,41
6	JL. PACITAN-PRINGKUKU	15	5,4	2,78
7	JL. WR. SUPRATMAN	14	1,8	7,78
8	JL. LETJEND SUPRAPTO	9	1,3	6,92
9	JL. JENDRAL AHMAD YANI	9	1,4	6,43
10	JL. KH MAGRIBI	8	7,0	1,14

Berikut data kecelakaan tahun 2023 di ruas jalan pacitan trenggalek

Tabel II.3 Data Kecelakaan di Ruas Jalan Kabupaten Pacitan-Trenggalek

NO	TGL/BLN/TH	WAKTU (WIB)	KENDARAAN TERLIBAT	TIPE TABRAKAN	PENYEBAB KECELAKAAN	KORBAN		
						MD	LB	LR
1	10/01/2023	01.30	Sepeda Motor-Mobil Pribadi	Depan-Belakang	Kecepatan Tinggi & Penerangan kurang baik	1	1	

NO	TGL/BLN/TH	WAKTU (WIB)	KENDARAAN TERLIBAT	TIPE TABRAKAN	PENYEBAB KECELAKAAN	KORBAN		
						MD	LB	LR
2	23/01/2023	12.00	Sepeda Motor-Pickup	Depan- samping	Kecepatan Tinggi		2	
3	5/02/2023	03.40	Sepeda Motor-Pickup	Depan- Samping	Kecepatan Tinggi & Penerangan Kurang baik	1	1	
4	27/03/2023	06.00	Sepeda Motor-Mobil Pribadi	Depan- Samping	Kecepatan Tinggi	1		
5	12/04/2023	11.00	Sepeda Motor-Mobil Pribadi	Depan- Depan	Kecepatan Tinggi			3
6	30/04/2023	07.55	Sepeda Motor-Sepeda Motor	Depan- Samping	Kecepatan Tinggi	1	1	
7	18/06/2023	13.30	Sepeda Motor-Pejalan Kaki	Depan- Samping	Kecepatan Tinggi		1	
8	20/09/2023	21.00	Sepeda Motor-Mobil Pribadi	Depan- Samping	Kecepatan Tinggi		2	
9	17/10/2023	06.40	Sepeda Motor-Sepeda Motor	Depan- Depan	Kecepatan Tinggi			2
10	14/11/2023	00.32	Sepeda Motor	Tunggal	Kecepatan Tinggi			3
11	03/12/2023	02.00	Sepeda Motor	Tunggal	Kecepatan Tinggi & Penerangan Kurang Baik		1	

NO	TGL/BLN/TH	WAKTU (WIB)	KENDARAAN TERLIBAT	TIPE TABRAKAN	PENYEBAB KECELAKAAN	KORBAN		
						MD	LB	LR
12	31/12/2023	01.44	Sepeda Motor-Sepeda Motor	Depan-Depan	Kecepatan Tinggi	1	1	

3 Kondisi Perkerasan Jalan

Perkerasan jalan berupa aspal dan kondisi yang cukup baik karena tidak ada aspal yang berlubang atau rusak.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II.4 Kondisi Perkerasan Jalan

4 Kondisi Rambu

Kondisi rambu memudar dan tertutup oleh dahan atau ranting pohon sehingga ketika pengendara sulit melihat rambu yang ada di jalan tersebut.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II.5 Kondisi Rambu

6. Kondisi Marka

Marka dalam kondisi cukup baik karena tidak ada marka yang memudar, baik pada zebra cross, garis tepi jalan, garis tengah jalan.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II.6 Kondisi Marka

7. Kondisi Drainase dan Bahu Jalan

Drainase dan bahu jalan pada Jalan Pacitan Trenggalek segmen 4-6 dalam kondisi yang cukup baik, tidak ada kotoran sampah yang menumpuk di bahu jalan.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II.7 Kondisi Drainase dan Bahu Jalan

8. Kondisi Penerangan Jalan

Kondisi penerangan jalan dalam kondisi yang kurang baik, dikarenakan beberapa penerangan jalan terhalangi oleh dahan atau ranting pohon serta sebagian jalan tidak terdapat penerangan jalan dengan semestinya. Jumlah penerangan jalan yang sangat minim menyebabkan ketika malam hari jalan menjadi tidak terlihat dengan baik.



Gambar II.8 Kondisi Penerangan Jalan

9. Fasilitas Kendaraan Bermotor

Tidak ada jalur khusus untuk kendaraan roda dua, bus, ataupun kendaraan tidak bermotor pada ruas jalan ini.